

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DANA INTERNAL ISTN**



**“Penyuluhan Komposisi Jamu Pegal Linu Berdasarkan Acuan  
Formularium Pembuatan Obat Tradisional Pada Kader Manggis di  
Kecamatan Jagakarsa”**

**Oleh:**

**Ika Maruya Kusuma, M.Si.**

**Anggota**

**: Dr. apt. Tiah Rachmatiah., M.Si  
Dr. apt. Subaryanti., M.Si  
Prof. Dr. apt. Teti Indrawati., MS  
apt. Amelia Febriani., M.Si  
apt. Putu Rika Veryanti., M. Farm-Klin  
apt. Ainun Wulandari., M.Sc  
apt. Herdini., M.Si  
Vilya Syafriana, M.Si.  
Munawarohthus Sholikha, M.Si  
Fathin Hamida., M.Si  
Rosario Trijuliamos Manalu, M.Si  
Vatrik Aldiansyah**

**INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL  
PROGRAM STUDI FARMASI**

**JAKARTA**

**2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

- Judul : “Penyuluhan Komposisi Jamu Pegal Linu Berdasarkan Acuan Formularium Pembuatan Obat Tradisional Pada Kader Manggis di Kecamatan Jagakarsa”
1. Nama Mitra : Kader Manggis
  2. Ketua Pelaksana
    - a. Nama Lengkap : Ika Maruya Kusuma., M.Si
    - b. NIDN : 0319098402
    - c. Pangkat/Golongan : Tenaga Pengajar / IIC
    - d. Program Studi : Farmasi
    - e. Fakultas : Farmasi
    - f. Perguruan Tinggi : Institut Sains dan Teknologi Nasional
    - g. Bidang Keahlian : Bahan Alam
  3. Anggota Tim Pelaksana
    - a. Jumlah anggota : Dosen 11 Orang
    - b. Nama Anggota 1 : Vilya Syafriana, M.Si.
    - c. Nama Anggota 2 : Munawarohthus Sholikha, M.Si
    - d. Nama Anggota 3 : apt. Ainun Wulandari., M.Sc
    - e. Nama Anggota 4 : apt. Amelia Febriani., M.Si
    - f. Nama Anggota 5 : Rosario Trijuliamos Manalu, M.Si.
    - g. Nama Anggota 6 : Dr.apt. Subaryanti., M.Si
    - h. Nama Anggota 7 : Dr. apt. Tiah Rachmatiah., M.Si
    - i. Nama Anggota 8 : apt. Putu Rika Veryanti., M.Farm-Klin
    - j. Nama Anggota 9 : Prof. Dr. apt. Teti Indrawati., MS
    - k. Nama Anggota 10 : apt. Herdini., M.Si
    - l. Nama Anggota 11 : Fathin Hamida., M.Si
    - m. Mahasiswa yang terlibat : 1 Orang
  4. Lokasi Kegiatan/ Mitra :

- a. Wilayah : Kecamatan Jagakarsa  
b. Kota : Jakarta Selatan  
c. Propinsi : DKI Jakarta  
d. Jarak PT ke Mitra : 3 Km
5. Luaran yang dihasilkan :
1. Kader Manggis di Jagakarsa mengetahui tentang tanaman yang dapat digunakan sebagai Jamu Pegel Linu.
  2. Kader Manggis di Jagakarsa mengetahui tentang dosis yang digunakan sebagai Jamu Pegel Linu berdasarkan FPOTI.
6. Jangka waktu pelaksanaan : 1 hari
7. Biaya Total : Rp. 6.300.000,-
- a. Dana Internal (LP2M ISTN) : Rp. -
  - b. Sumber lain : Rp. 6.300.000,-

Jakarta, September 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Farmasi ISTN



**Dr. Refdanita., M.Si., Apt**  
NIDN: 0015075902

Ketua Tim Pelaksana,



**Ika Maruya Kusuma., M.Si**  
NIDN: 0319098402

Menyetujui,  
Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISTN



**Ir. Syahril Taufik, M.Sc., Eng., Ph.D**  
NIDN: -

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kepercayaan kepada kami sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul **“Penyuluhan Komposisi Jamu Pegal Linu Berdasarkan Acuan Formularium Pembuatan Obat Tradisional Pada Kader Manggis di Kecamatan Jagakarsa”**

Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
2. Direktur Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
3. Direktur Non Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
4. Dekan Fakultas Farmasi.
5. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M).

Demikian laporan ini kami buat, dengan harapan akan membawa citra baik bagi Institut Sains Dan Teknologi Nasional di kalangan masyarakat. Atas perhatian Bpk / Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Jakarta, September 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Judul Program .....	1
B. Latar Belakang .....	1
C. Rumusan Masalah .....	2
D. Tujuan dan Manfaat .....	2
E. Sasaran .....	2
F. Pelaksanaan Kegiatan .....	3
G. Waktu Pelaksanaan .....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>4</b>
A. Obat Tradisional.....	4
B. FRPOTI .....	4
C. Jamu Pegal Linu .....	8
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN .....</b>	<b>10</b>
A. Pelaksanaan Program .....	10
B. Susunan Acara.....	10
C. Waktu Kegiatan.....	11
D. Bagan Kegiatan.....	12
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>13</b>
A. Lokasi Pengabdian Masyarakat .....	13
B. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan .....	13
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>16</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>17</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>18</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Judul Program**

Program pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan yang berjudul “Penyuluhan Komposisi Jamu Pegel Linu Berdasarkan Acuan Formularium Pembuatan Obat Tradisional Pada Kader Manggis di Kecamatan Jagakarsa”.

### **B. Latar Belakang**

Jamu adalah obat tradisional Indonesia yang sejak dulu telah digunakan, dan terbukti berkhasiat untuk menyembuhkan gangguan kesehatan agar tubuh sehat dan bugar. Saat ini minum jamu sudah menjadi trend untuk menjaga kebugaran dan meningkatkan imunitas. Jamu yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat salah satunya adalah jamu pegel linu. Jamu tersebut dapat diperoleh dari membeli pada jamu gendong, ataupun membuat dengan bahan yang ada disekeliling tempat tinggal.

Jamu pegel linu yang umum dipasaran, memiliki komposisi yang terdiri dari: rimpang kencur, jahe, kunyit, serih, dengan tambahan madu dan jeruk nipis. Penggunaan rimpang tersebut tidak hanya ditemukan dalam jamu pegel linu saja, namun, sering ditemukan pada komposisi jamu yang berkhasiat lain. Berdasarkan hasil penelitian baik secara empiris, uji pre-klinik dan uji klinik yang membahas komposisi dari bahan jamu pegel linu memiliki jumlah yang tidak sama jika dikonsumsi untuk jamu dengan khasiat yang berbeda. Sehingga pada kegiatan Pengabdian pada Masyarakat kali ini Fakultas Farmasi ISTN bekerjasama dengan Kader Manggis mengadakan penyuluhan yang bertema Penyuluhan Komposisi Jamu Pegel Linu Berdasarkan Acuan Formularium Pembuatan Obat Tradisional. Dosis dan manfaat tanaman yang digunakan dalam penyuluhan mengacu pada Formularium Pembuatan Obat Tradisional yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan RI, 2017 (FPOTI-KemenKes RI, 2017).

Mitra kegiatan adalah Kader Manggis yang terletak di Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Kader Manggis dipilih sebagai mitra karena melalui kader ini

diharapkan informasi mengenai pelayanan ataupun mengenai kesehatan lainnya khususnya untuk ibu dan anak dilingkungan setempat dapat tersampaikan. Selain itu Kader Manggis di Kecamatan Jagakarsa juga telah diberikan pelatihan dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) setempat mengenai apotik hidup dan diarahkan untuk memanfaatkan pekarangan yang ada di sekelilingnya. Dengan adanya kegiatan Pengabdian pada masyarakat yang berjudul penyuluhan komposisi jamu pegel linu ini dianggap terjadi keselarasan dan kesinambungan antara program yang telah ada dan menjadi program yang dapat keberlanjutan dengan memanfaatkan tanaman atau apotik hidup yang ada.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang mendasari dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Apakah Kader Manggis di Jagakarsa mengetahui mengenai bahan tanaman yang dapat digunakan sebagai Jamu Pegel Linu?
2. Apakah Kader Manggis di Jagakarsa mengetahui dosis bahan tanaman yang digunakan sebagai Jamu Pegel Linu berdasarkan FPOTI?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Memberikan Informasi dan pengetahuan kepada Kader Manggis di Jagakarsa tentang tanaman yang dapat digunakan sebagai Jamu Pegel Linu.
2. Memberikan Informasi dan pengetahuan kepada Kader Manggis di Jagakarsa tentang dosis yang digunakan sebagai Jamu Pegel Linu berdasarkan FPOTI.

### **E. Sasaran**

Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah adalah Kader Manggis di Kecamatan Jagakarsa Jakarta Selatan.

## F. Pelaksana Kegiatan

Susunan pelaksana kegiatan ini terdiri dari:

1. Pembina :  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ir. Syahril Taufik, M.Sc.,Eng.,Ph.D) ;  
Dekan Fakultas Farmasi (Dr. Refdanita, M.Si., Apt.).
2. Ketua Pelaksana : Ika Maruya Kusuma, M.Si.
3. Pembicara :

Materi	Pembicara
Pembukaan	Dr. apt. Subaryanti., M.Si
Dasar Regulasi	Dr. apt. Tiah Rachmatiah., M.Si apt. Amelia febriani., M.Si
Klasifikasi Tanaman	Vilya Syafriana, M.Si./ Rosario Trijuliamos Manalu.,M.Si. Fathin Hamida., M.Si
Pengertian Pegal Linu	apt. Putu Rika Veryanti., M.Farm- Klin Prof. Dr. apt. Teti Indrawati., MS
Dosis Tanaman	Dr. apt. Subaryanti., M.Si./ apt. Ainun Wulandari., M.Sc
Cara Membuat	Munawarohthus Sholikha, M.Si apt. Herdini., M.Si
Penutup	Ika Maruya Kusuma., M.Si

4. Mahasiswa : 1 orang

## G. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan penyuluhan : 17 September 2022, Pukul 10.00 – selesai.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Obat Tradisional**

Menurut UU Kesehatan RI No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, dan Sediaan Farmasi. Dalam Undang Undang ini yang dimaksud Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika. Dalam Undang-undang ini juga disebutkan bahwa hakekat obat atau pengertian obat adalah bahan atau campuran yang dipergunakan untuk diagnosa, mencegah, mengurangi, menghilangkan atau menyembuhkan penyakit, luka atau kelainan badaniah dan mental pada manusia atau hewan, mempercantik badan atau bagian badan manusia. Obat Tradisional adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan galenik atau campuran dan bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 246/Menkes/Per/V/1990, tentang Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional.

Perkembangan selanjutnya obat tradisional kebanyakan berupa campuran yang berasal dari tumbuh-tumbuhan sehingga dikenal dengan obat herbal. Untuk Obat herbal berdasarkan penggolongannya terdiri dari: Jamu, Obat Herbal Terstandarisasi (OHT) dan Fitofarmaka. Jamu sejak lama telah digunakan turun temurun yang diketahui manfaatnya secara empiris. Jamu telah banyak diketahui; seperti jamu pegel linu, beras kencur, kunyit asam dan pahitan. Jamu Pegel Linu umumnya terdiri dari rimpang kencur, jahe, kunyit, sereh, dengan tambahan madu dan jeruk nipis yang masing-masing memiliki khasiat yang berbeda.

#### **B. Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia (FROTI)**

Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia yang selanjutnya disingkat FROTI merupakan informasi tentang jenis-jenis tumbuhan obat yang tumbuh di Indonesia yang telah terbukti aman jika digunakan sesuai aturan dan secara empiris bermanfaat bagi kesehatan. Pada kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini tema FROTI ini dipilih sebagai kegiatan penyuluhan karena

pentingnya pembuatan jamu yang sesuai ketentuan FROTI yang sudah diuji secara preklinik dan diuji secara klinik. Bahan tanaman dan ketentuan tersebut sebagai berikut (Kemenkes., 2017):

**a. Jahe**

*Zingiber officinale*



**Gambar 1. Jahe**

- 1) Nama daerah  
Jawa: jae (Jawa), jhai (Madura);
- 2) Bagian yang digunakan: rimpang
- 3) Manfaat: leher kaku
- 4) Dosis: 3 x 0,5 - 1 g serbuk rimpang/hari
- 5) Cara pembuatan/penggunaan: bahan diserbuk kemudian diseduh dengan 1 cangkir air mendidih, diamkan, saring dan diminum selagi hangat.

**b. Kunyit**

*Curcuma domestica* Val



**Gambar 2. Kunyit**

- 1) Nama daerah  
Jawa: koneng, temu kuning (Sunda), kunir (Jawa), konye, temokoneng (Madura);
- 2) Bagian yang digunakan: rimpang
- 3) Manfaat: pegel linu

- 4) Dosis:
  - a. 3 x 1–3 g serbuk rimpang/hari
  - b. rimpang segar 20 g
- 5) Cara pembuatan/penggunaan:
  - a) bahan diseduh dengan 1 cangkir air mendidih, diamkan, saring dan diminum selagi hangat.
  - b) bahan dibuang kulitnya, dihaluskan. tambahkan 2 sdm air panas, peras dan saring. boleh ditambahkan 1 sdm madu, diminum sekaligus.

**c. Sereh**

*Cymbopogon citratus*



**Gambar 3. Sereh**

- 1) Nama daerah Jawa: sere
- 2) Bagian yang digunakan: herba
- 3) Manfaat: pegel linu
- 4) Dosis: 2 x 2 g bonggol/hari
- 5) Cara pembuatan/penggunaan: bahan direbus dengan 2 gelas air sampai menjadi 1 gelas, dinginkan, saring dan diminum selagi hangat.

**d. Temulawak**

*Curcuma zanthorrhiza*



**Gambar 4. Temulawak**

- 1) Nama daerah  
Jawa: kong gede (Sunda), temu lawak (Jawa Tengah),  
Temulatah (Madura)
- 2) Bagian yang digunakan: rimpang
- 3) Manfaat: mengatasi letih lesu
- 4) Dosis
  - a) 2 x 25 g rimpang segar/hari, 1 jam sebelum makan.
  - b) 3 x 5 g serbuk/hari
- 5) Cara pembuatan/penggunaan:
  - a) Bahan dihaluskan atau diiris, direbus dengan 3 gelas air hinggam menjadi 1 gelas, dinginkan, saring dan diminum.
  - b) Serbuk diseduh dengan 1 cangkir air mendidih, diamkan, kemudian disaring dan diminum.

**e. Kencur**

*Kaempferia galanga* L



**Gambar 5.** Kencur

- 1) Nama daerah : Jawa: cikur (Sunda), kencor (Madura);
- 2) Bagian yang digunakan: rimpang
- 3) Manfaat: pegel linu Efek samping: rasa terbakar di perut
- 4) Dosis: 3 x 5 g rimpang/hari, sebelum makan
- 5) Cara pembuatan/penggunaan: bahan dihaluskan sampai menjadi serbuk, diseduh dengan 1 cangkir air mendidih, diamkan, saring dan diminum selagi hangat sebelum makan.

### C. Jamu Pegal Linu

Jamu pegel linu merupakan salah satu produk obat tradisional yang banyak diminati oleh masyarakat. Jamu pegel linu digunakan untuk menghilangkan pegel linu, nyeri otot dan tulang, memperlancar peredaran darah, memperkuat daya tahan tubuh dan menghilangkan sakit seluruh badan. Ramuan yang digunakan berdasarkan pengalaman, dan tidak diuji kembali khasiat dan keamanannya (Wahyuni & Sujono., 2004). Jamu Pegel Linu yang ada di pasaran antara lain:

#### a. Jamu Pegel Linu Ginseng-Sidomuncul

Jamu Pegel Linu Ginseng yang dikeluarkan Sidomuncul merupakan salah satu jamu atau herbal yang terdiri dari komposisi jahe, mint, lada, dan cengkeh. Jamu ini memiliki manfaat menyegarkan badan, dan meredakan pegel linu.



**Gambar 6.** Jamu Pegel Linu Ginseng

#### b. Jamu Pegel Linu Komplit-Sidomuncul

Ramuan jamu tradisional siap seduh untuk mengatasi tubuh lelah, pegal linu, dan nyeri otot sehabis beraktivitas berat. Komposisi terdiri dari: Beras Kencur, Ginseng, Madu Jeruk Nipis, dan Jahe Wangi.



**Gambar 7.** Jamu Pegel Linu Komplit

c. Jamu Pegel Linu- Air Mancur

Obat tradisional Jamu Pegel Linu produksi Air mancur memiliki manfaat untuk mengatasi pegal linu, kelelahan dan meringankan sakit pada persendian. Jamu ini memiliki komposisi *Curcuma xantoriza rhizoma*, *galagae rhizoma*, *zingiberis aromatica rhizoma*, *zingiberis purpurei rhizoma*, *coriandri sativum fructus*.



**Gambar 8.** Jamu Pegel Linu- Air Mancur

### **BAB III**

#### **METODE PELAKSANAAN**

##### **A. Pelaksanaan Program**

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dilaksanakan di Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah diharapkan masyarakat mengetahui bahan tanaman yang dapat digunakan sebagai Jamu Pegel Linu dan mengetahui dosis bahan tanaman yang digunakan sebagai Jamu Pegel Linu berdasarkan FPOTI.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Didahului dengan perizin untuk diadakan kegiatan penyuluhan
2. Mengatur jadwal untuk dapat melaksanakan penyuluhan pada tanggal 17 September 2022
3. Pembuatan banner program pengabdian masyarakat Fakultas Farmasi, ISTN
4. Kegiatan penyuluhan “Komposisi Jamu Pegel Linu Berdasarkan Acuan Formularium Pembuatan Obat Tradisional Pada Kader Manggis di Kecamatan Jagakarsa”

##### **B. Susunan Acara**

Jadwal dan susunan acara kegiatan penyuluhan kesehatan 17 September 2022 pada Kader Manggis di Jagakarsa Jakarta Selatan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1.** Jadwal Kegiatan

Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan	Penanggung Jawab
1 September 2022	10:00-12:00	Perizinan ke RT dan Ketua Kader	Ika Maruya Kusuma., M.Si
7 September 2022	10:00-13:00	Pembuatan banner	Mahasiswa
10 dan 14 September 2022	13:00-16:00	Rapat kordinasi tim pengabdian masyarakat	Ika Maruya Kusuma., M.Si Rosario Trijuliamos Manalu, M.Si
17 September 2022	08:00-08:30	Memastikan tempat	Ika Maruya Kusuma., M.Si Rosario Trijuliamos Manalu, M.Si
	08:30-09:00	Konsumsi	Mahasiswa

	09:00-09:30	Pemandu acara	Mahasiswa
	09:30-10:00	Mendata peserta	Mahasiswa
	10:00-10:10	Sambutan	Ketua RT dan Prodi Farmasi
	10:30-11:00	Kegiatan penyuluhan	Vilya Syafriana, M.Si./ Rosario Trijuliamos Manalu.,M.Si. Fathin Hamida., M.Si
	11:00-11:30	Kegiatan Penyuluhan	apt. Putu Rika Veryanti., M.Farm-Klin Prof. Dr. apt. Teti Indrawati., MS
	11:30-13:00	ISHOMA	Mahasiswa
	13:00-13:30	Kegiatan penyuluhan	Dr. apt. Tiah Rachmatiah M.Si/ apt. Amelia Febriani, M.Si
	13:30-14:00	Kegiatan Penyuluhan	Munawarohthus Sholikha, M.Si Apt. Herdini., M.Si
	14:00-15:00	Kegiatan Penyuluhan	Dr. apt. Subaryanti., M.Si./ apt. Ainun Wulandari., M.Sc
	15:00-15:30	Sesi tanya jawab	Mahasiswa
	15:30-selesai	Penutup, dan foto bersama	Ika Maruya Kusuma., M.Si

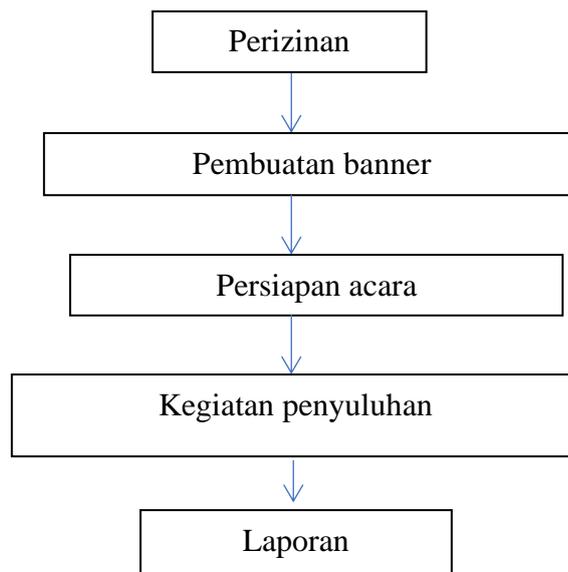
### C. Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema ““Penyuluhan Komposisi Jamu Pegal Linu Berdasarkan Acuan Formularium Pembuatan Obat Tradisional Pada Kader Manggis di Kecamatan Jagakarsa” dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Minggu, 17 September 2022. Pertama-tama dilakukan proses perizinan ke pihak terkait pada minggu pertama. Pada minggu selanjutnya dilakukan pembuatan banner dan persiapan kegiatan penyuluhan, seperti rapat akhir, di minggu kedua. Setelah kegiatan penyuluhan berakhir dilakukan pembuatan laporan kegiatan untuk dilaporkan kepada ketua LP2M. Rincian kegiatan pengabdian masyarakat ini tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 2.** Rencana Kegiatan PKM

No	Rencana Aktivitas	Bulan (2022)			
		September			
		Mgu 1	Mgu 2	Mgu 3	Mgu 4
1	Perizinan	■			
2	Pembuatan Spanduk/Banner		■		
3	Persiapan			■	
4	Penyuluhan			■	
6	Laporan				■

**D. Bagan Kegiatan**



**Gambar 3.1** Alur Kegiatan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Lokasi Pengabdian Masyarakat**

Penyuluhan dengan tema berjudul “Penyuluhan Komposisi Jamu Pegal Linu Berdasarkan Acuan Formularium Pembuatan Obat Tradisional Pada Kader Manggis di Kecamatan Jagakarsa” adalah salah satu kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Fakultas Farmasi ISTN pada tahun 2022. Kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan melibatkan Kader Manggis, di Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan pada hari Minggu, 17 September 2022.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan menyampaikan materi mengenai Jamu Pegal Linu berdasarkan FPOTI . Materi yang disampaikan adalah pengertian pegal linu, regulasi, bahan tanaman, cara pembuatan. Penyuluhan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Jamu Pegal Linu baik komposisi, dosis dan cara pembuatannya.

Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada hari Minggu, 17 September 2022, pukul 10.00 – selesai. Urutan acara dan pembicara pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan acara oleh Ibu apt. Subaryanti., M.Si sebagai Kaprodi Farmasi.
2. Dilanjutkan dengan pembukaan oleh perwakilan Kader Manggis
3. Penyampaian materi penyuluhan pertama oleh Vilya Syafriana, M.Si./ Rosario Trijuliamos Manalu.,M.Si. mengenai Klasifikasi tanaman herbal.
4. Penyampaian materi kedua oleh Ibu apt. Putu Rika Veryanti., M.Farm-Klin, mengenai pegal dan linu.
5. Penyampaian materi ketiga oleh Dr. apt. Tiah Rachmatiah M.Si/ apt. Amelia Febriani, M.Si, menjelaskan mengenai Regulasi Obat Tradisional.
6. Penyampaian materi keempat oleh Ibu Munawarohthus Sholikha, M.Si, “Cara Pembuatan Obat Herbal”.
7. Penyampaian materi terakhir oleh Ibu Dr. apt. Subaryanti., M.Si./ apt. Ainun Wulandari., M.Sc menjelaskan tentang dosis pada tanaman.

Kader Manggis yang hadir diminta mengisi daftar hadir, jumlah peserta yang hadir pada penyuluhan sebanyak 30 orang. Kemudian peserta dipersilakan mendengarkan materi penyuluhan yang disampaikan, yaitu tentang Jamu Pegal Linu dan komposisinya. Tema ini dipilih karena merupakan gangguan yang umum terjadi di masyarakat dan disebabkan oleh aktivitas, dan faktor usia. Gangguan ini bila tidak ditangani dapat mengganggu aktivitas kegiatan sehari-hari.

Peserta penyuluhan berpartisipasi dengan baik selama kegiatan berlangsung dan sangat antusias dalam sesi tanya jawab. Dari hasil kuesioner dan wawancara pada *pre-test* (kuesioner awal), pemahaman peserta terhadap tanaman sebagai Jamu Pegal Linu yaitu 23% paham dan 77% kurang paham. Selanjutnya setelah kegiatan penyuluhan atau *post-test* (kuesioner akhir) terjadi peningkatan pemahaman peserta yang paham menjadi 63% dan yang kurang paham menjadi 37%. Dari hasil tersebut terlihat, terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 40%. Pada hasil kuesioner mengenai pemahaman dosis yang digunakan pada tanaman sebagai Jamu Pegal Linu, dari hasil wawancara hampir rata-rata peserta tidak paham aturan penggunaan dosis ataupun sumber yang valid. Dari data kuesioner 40% peserta menjawab mereka memperoleh sumber komposisi Jamu Pegal Linu dari internet (Google), 13% memperoleh sumber dari media elektronik (TV/Radio), 34% dari kebiasaan orang tua terdahulu dan 13% dari media cetak. Berdasarkan data kuesioner pemahaman dosis Jamu Pegal Linu diketahui 80% peserta paham dan 20% peserta kurang paham.

Peserta mengaku tema ini sangat dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari dan mengenal gangguan serta dapat memanfaatkan tanaman disekeliling mereka sebagai bahan obat. Penyuluhan ini dirasa sangat bermanfaat bagi mereka untuk mengenali gangguan. Warga berharap kegiatan serupa dapat dilakukan kembali di lain waktu dengan tema yang berbeda. Kegiatan ditutup dengan foto bersama **Gambar 9.**



**Gambar 9.** Kegiatan Penyuluhan Komposisi Jamu Pegel Linu Kader Manggis

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Melalui kegiatan ini, dapat diketahui bahwa:

1. Terjadi peningkatan pengetahuan Kader Manggis di Jagakarsa sebesar 40%, mengenai bahan tanaman yang dapat digunakan sebagai Jamu Pegal Linu
2. Kader Manggis Jagakarsa mengetahui dosis bahan tanaman yang digunakan sebagai Jamu Pegal Linu berdasarkan FPOTI sebesar 80% dan 20% kurang mengetahui

#### **B. SARAN**

Diharapkan kegiatan penyuluhan mengenai bidang kesehatan terus dilaksanakan langsung kepada masyarakat untuk memberikan tambahan informasi dan membantu masyarakat dalam usaha menjaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim. (2017). Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia. Kementerian Kesehatan RI.
2. Sukini. (2018). Jamu Gendong Solusi Sehat Tanpa Obat. Jakarta: Badan Pengembangandan Pembinaan Bahasa.
3. Wahyuni, A. S., Sujono, T. A. (2004). Studi Aktivitas Analgetik Jamu Pegel Linu. *Jurnal Penelitian Sains & Teknologi*, Vol. 5 ( 1): 21 – 32.
4. <https://www.goapotik.com/produk/air-mancur-jamu-pegal-linu-7-gram-pack-10-sachet>
5. shopee.co.id/JAMU-PEGAL-LINU-KOMPLIT-SIDO-MUNCUL-%28HARGA-UNTUK-10-SACHET%29-i.232744991.4823276048
6. [https://www.sidomuncul.co.id/id/product/jamu\\_pegal\\_linu\\_ginseng.html](https://www.sidomuncul.co.id/id/product/jamu_pegal_linu_ginseng.html)

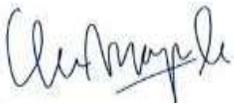
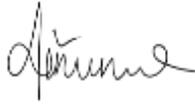
## LAMPIRAN

### 1. Kegiatan Penyuluhan dan Pengisian Kuesioner





### 3. Daftar Hadir Dosen Pengabdian pada Masyarakat

No.	Nama	Tandatangan
1	Ika Maruya Kusuma, M.Si	
2	Dr. apt. Tiah Rachmatiah., M.Si	
3	apt. Amelia Febriani., M.Si	
4	apt. Putu Rika Veryanti., M. Farm-Klin	
5	apt. Ainun Wulandari., M.Sc	
6	Vilya Syafriana, M.Si.	
7	Munawarohthus Sholikha, M.Si	
8	Rosario Trijuliamos Manalu, M.Si	
9	Dr. apt. Subaryanti., M.Si.	

<b>10</b>	<b>Prof. Dr. apt. Teti Indrawati., M.Si</b>	
<b>11</b>	<b>Fathin Hamida., M.Si</b>	
<b>12</b>	<b>apt. Herdini., M.Si</b>	